

PENGARUH INFLASI DAN PENGELUARAN PUBLIK TERHADAP

PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

(periode 1991 -2010)



Skripsi Oleh :

CHITRA PUSPITASARI DN

NIM 01081002031

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah satu dari Syarat Guna Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

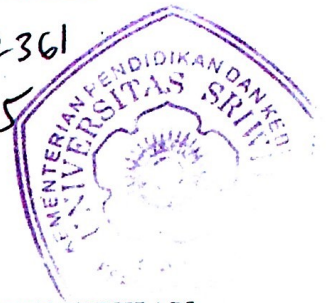
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2012

S
332.407
CHI
P
2012

Revisi : 22361
Reg : 22845



**PENGARUH INFLASI DAN PENGELUARAN PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA
(periode 1991 -2010)**



Skripsi Oleh :

CHITRA PUSPITASARI DN

NIM 01081002031

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah satu dari Syarat Guna Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH INFLASI DAN PENGELUARAN PUBLIK TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 1990 - 2010

Disusun oleh:

Nama : Chitra Puspitasari DN
NIM : 01081002031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 3/7/2012

Tanggal : 5/7/2012.

Dosen Pembimbing
Ketua



Drs. Zulkarnain Ishak, M. A
NIP. 19540671979031001

Anggota



Drs. Harunnurasyid, M.Com
NIP. 196002091989031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGELUARAN PUBLIK DAN INFLASI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 1990 - 2010**

Disusun oleh:

Nama : Chitra Puspitasari DN
NIM : 01081002031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Juli 2012

Ketua



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP. 19540671979031001

Anggota



Drs. Harunnurrasyid, M.Com
Nip.197006292008012009

Anggota



Nazeli Adnan, S.E, M.Si
Nip.195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Chitra Puspita sari DN
NIm : 01081002031
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Inflasi dan Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1990 – 2010.

Pembimbing

Ketua : Drs. Zulkarnain Ishak ,M.A
Anggota : Drs. Harunnurasyid ,M.com
Tanggal ujian : 24 juli 2012

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 26 Juli 2012

Pembuat Pernyataan,



Chitra Puspita Sari DN
01081002031

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Inflasi dan Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (periode 1991 -2010).

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai seberapa besar pengaruh dari variabel Inflasi dan Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
3. Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
4. Kepada Orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan doanya.

Palembang , 15 Juli 2012

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Inflasi dan Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode (1991 – 2010)

Oleh
Chitra Puspitasari DN

Penelitian ini berjudul Pengaruh Inflasi dan Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode (1991 – 2010). Data yang di ambil penelitian ini adalah Perumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengeluaran Publik selama periode waktu 1990 -2010. Data tersebut diambil dari berbagai sumber seperti Bank Indonesia, BPS dan World Bank. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dan penelitian ini juga menggunakan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari: Uji normalitas, Uji autokorelasi, Uji multikolieniritas, Uji heterodisitas. Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan Inflasi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Pengeluaran Publik berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Pengeluaran Publik*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INFLATION AND PUBLIC EXPENDITURE TO THE INDONESIAN ECONOMIC GROWTH DURING PERIOD OF 1991-2010

By:

Chitra Puspitasari DN

Drs. Zulkarnain Ishak, M.A.; Drs. Harunnurasyid, M.Com.

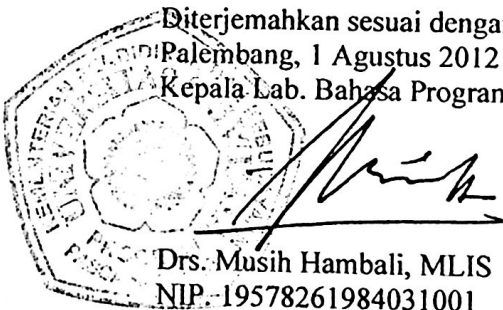
This study was entitled “The Influence of Inflation and Public Expenditure to the Indonesian Economic Growth during period of 1991-2010”. The formulation of research problem was “What is the influence of public expenditure and inflation to the economic growth, and how much do the two variables influence the economic growth?” The data used in this study were from inflation, economic growth, and public expenditure from 1990-2010. The data were collected from several sources such as Indonesian Bank, Statistics Indonesia (BPS), and World Bank. This study used multiple regression models. In addition, it also used classical assumption test that consisted of normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, and heterodicity test. Based on the research, it can be concluded that the inflation had negative effect to economic growth. However, public expenditure had positive correlation to the economic growth.

Keywords: *economic growth, inflation, government expenditure*

Diterjemahkan sesuai dengan aslinya,

Palembang, 1 Agustus 2012

Kepala Lab. Bahasa Program Pascasarjana Unsri



Drs. Musih Hambali, MLIS
NIP. 19578261984031001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Chitra Puspita Sari DN
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung enim, 1 Mei 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl.Duta Enim Rt.01 Rw.01 No.3Tanjungenim
Alamat Email : Rie_chitra@yahoo.com

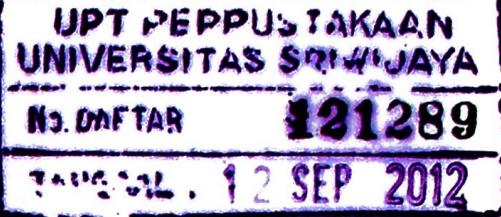
Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SDN 5 Lawang Kidul
SLTP : SMP N 2 Lawang Kidul
SMU : SMA N 1 Unggulan Muara Enim

Pendidikan Non Formal :Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Bahasa Unsri

Pengalaman Organisasi : Anggota Keagamaan HIMEPA 2009 - 2010
Bendahara Divisi Danus HIMEPA 2010-2011

Penghargaan Prestasi :Enumerator Bank Indonesia
Finalis 9 besar Olimpiade Sains Nasional Perguruan Tinggi Negeri se Indonesia 2011



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.1.1.1 Teori Kuznet	12
2.1.1.2 Pertumbuhan Neoklasik	13
2.1.1.3 Teori Harrod-Domar	13
2.1.3 Teori pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Pemerintah	14
2.1.4 Teori Inflasi	15
2.1.4 Pengeluaran Pemerintah.....	18
2.1.4.1 Peran Pemerintah dan Komponen Pengeluaran	20
2.1.6 Defisit anggaran ,inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi	20
2.2 Literatur.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4. Hipotesis.....	28

BAB II METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Sumber dan Jenis data.....	29
3.3 Teknik Analisis	30
3.3.1 Regresi Linier Berganda	30
3.4 Pengujian asumsi klasik	31
3.4.1 Uji Normalitas.....	31
3.4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.4.3. Uji Autokorelasi	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	35
4.1.2 Inflasi.....	39
4.1.3 Pengeluaran Publik.....	43
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Uji Akar unit root test	46
4.2.2 Uji Integrasi.....	47
4.2.3 Intepretasi Model	48
4.2.4 Uji Kesesuaian.	49
4.2.4.1 Uji t-Statistik	50
4.2.4.2 Inflasi.....	50
4.2.4.3 Pengeluaran Publik	51
4.2.4.4 uji F statistik.....	51
4.2.5 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.5.1 Uji Multikolonieritas.....	53
4.2.5.2 Uji Normalitas	54
4.2.5.3 Uji Autokorelasi	55
4.2.5.4 Uji Heterokedasitas	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran.....	59
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Literatur.....	26
Tabel 4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	36
Tabel 4.1.2 Inflasi	40
Tabel 4.1.3 Pengeluaran Publik	44
Tabel 4.2.1 Hasil Uji akar Unit Level	47
Tabel 4.2.2 Hasil Uji akar unit first difference	48
Tabel 4.2.3 Hasil Multikolenieritas.....	53
Tabel 4.2.4 Hasil uji Heterokedasitas	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi 2005 -2010 3	
Gambar 1.2 Laju Inflasi 2005 -2010.....6	6
Gambar 1.3 Pengeluaran Publik 2005 – 2010.....6	6
Gambar 2.1 Pergeseran keatas pada pengeluaran pemerintah14	14
Gambar 2.2 Inflasi tarikan permintaan.....17	17
Gambar 2.3 Inflasi dorongan biaya.....18	18
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....28	28
Gambar 4.1 Perkembangan Inflasi,Pengeluaran dan Pertumbuhan Ekonomi39	39
Gambar 4.2 Hasil uji Normalitas54	54
Gambar 4.3 Statistik Durbin – Watson55	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Hasil Regresi	64
Lampiran 2 : Hasil Uji root test.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

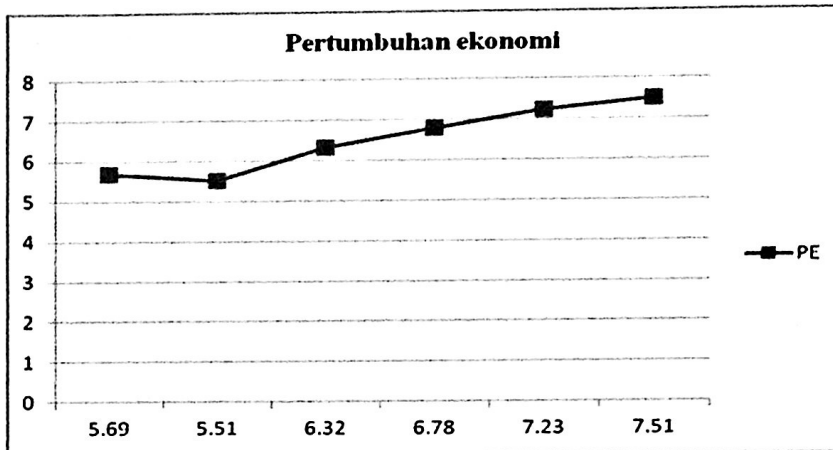
1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di suatu negara adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita masyarakat meningkat, apabila kegiatan ekonomi di suatu negara meningkat dari tahun ke tahun serta situasi perekonomian yang baik maka masyarakat di negara yang bersangkutan mengalami pertumbuhan yang baik. Upaya pemerintah untuk menjaga stabilitas perekonomian dalam rangka pembangunan ekonomi di Indonesia yaitu dengan melaksanakan kebijakan ekonomi (Sukirno, 1985:13). Pembangunan ekonomi di suatu negara dapat tercermi dari pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi adalah sesuatu yang mutlak serta diperlukan dalam kegiatan ekonomi negara tersebut. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila kegiatan ekonominya lebih tinggi dari yang dicapai sebelumnya serta perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno,2000:10)

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan

pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara tersebut.

Perkembangan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2005 - 2010 secara keseluruhan mengalami peningkatan walaupun di tahun-tahun tertentu terjadi penurunan Pertumbuhan Ekonomi. Jika dilihat pada tahun 2005 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,7 persen sedangkan pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 0,2 persen menjadi 5,1 persen di tahun 2006. Pada tahun 2007 terjadi kenaikan Pertumbuhan Ekonomi yang cukup besar dari tahun sebelumnya sebesar 0.8 persen yaitu menjadi 6,3 persen. Pertumbuhan perekonomian Indonesia lebih banyak didorong oleh pengeluaran konsumsi baik berupa rumah tangga dan pemerintah yang terus naik. Peningkatan barang-barang domestik sampai tahun 2007 menunjukkan adanya perbaikan daya beli masyarakat serta permintaan dunia terhadap produk dalam negeri meningkat. Di tahun 2007 tercatat, investasi tumbuh sebesar 9,22 persen hal ini yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. serta adanya kenaikan permintaan domestik dan memberikan keyakinan akan prospek perekonomian di Indonesia. Memasuki tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0.22 persen menjadi 6,3 persen.



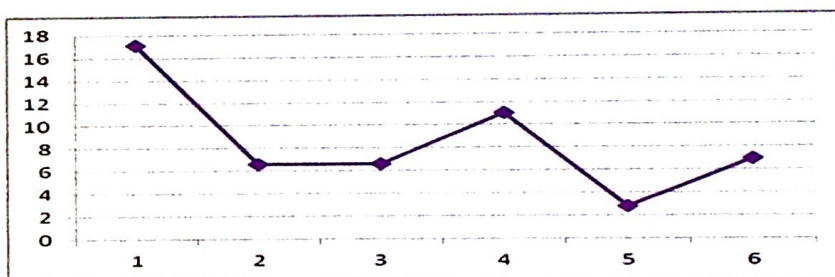
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi 2005 -2010
 Sumber: Laporan tahunan Bank Indonesia berbagai edisi

Tahun 2007 dan menjadi 6,1 persen memasuki tahun 2008. Dan penurunan yang sama juga terjadi di tahun 2009 sedangkan tahun 2008 pertumbuhan ekonomi 6,1 persen di tahun 2009 pertumbuhan ekonomi mengalami menurun drastis menjadi 4,5 persen di tahun 2009. Tahun 2010 pertumbuhan ekonomi meningkat dan berangsur membaik dari tahun 2009 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2010 terjadi peningkatan yang besar yaitu sebesar 1.3 persen menjadi 5,8 persen di tahun 2010. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2005-2010 sangat fluktuatif.

Proses dari pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh dua macam faktor antara lain faktor ekonomi dan faktor bukan ekonomi. Faktor ekonomi meliputi, sumber daya alam, sumber daya manusia, modal usaha, teknologi dan lain - lain. Sementara itu faktor non ekonomi meliputi, budaya, keamanan , politik dan lain sebagainya. Sehubungan dengan itu maka perlu adanya suatu kajian ilmiah mengenai faktor apa yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor yang

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di bahas dalam penelitian ini yaitu inflasi dan pengeluaran publik.

Inflasi itu dapat diartikan suatu keadaan yang senantiasa terjadi peningkatan harga barang dan jasa secara terus = menerus. Inflasi terjadi karena adanya beberapa faktor antara lain faktor dalam negeri dan faktor luar dari negara tersebut. Faktor dalam negeri berupa peningkatan pengeluaran publik atau belanja negara, sedangkan faktor luar negeri yaitu inflasi yang dikarenakan negara mitra dagang .



Gambar 1.2 Laju tingkat inflasi 2005 – 2010
Sumber: laporan bank Indonesia dari berbagai edisi

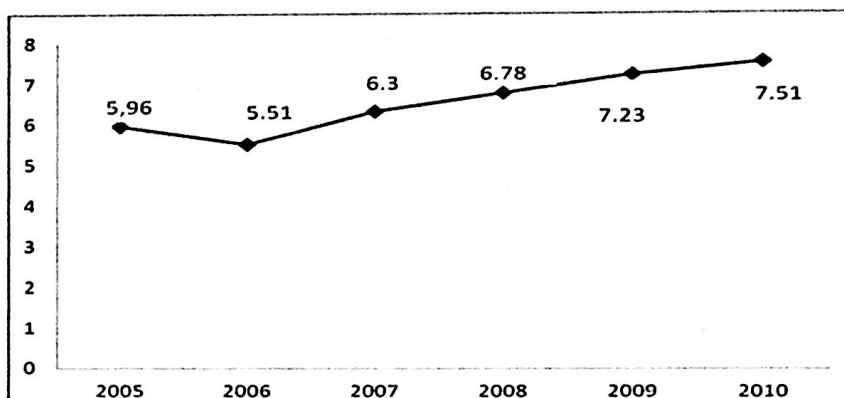
Tahun 2005 laju inflasi mengalami kenaikan yaitu sebesar 6.40% dan. Pada tahun 2006 laju inflasi mengalami penurunan yaitu menjadi 6,6%. Tahun 2007 daya beli masyarakat berangsur-angsur membaik, sehingga pemerintah melalui Bank Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan untuk menurunkan suku bunga dengan tujuan agar tingkat inflasi sedikit berkurang menjadi 6,59. Adanya kenaikan harga energi serta terganggunya masalah distribusi diakibat akan adanya kenaikan gas yang besar, premium, solar, serta bahan makanan sehingga

tahun 2008 tingkat inflasi tercatat meningkat yaitu mencapai 11,85 persen. Laju inflasi Indonesia tahun 2009 mencapai angka 2,78 persen. Inflasi tahun 2009 ini merupakan inflasi terendah dalam satu dekade terakhir. Penurunan inflasi ini tidak terlepas tekanan faktor eksternal yang semakin berkurang dan terjadinya penurunan inflasi negara-negara mitra dagang. Pada tahun 2010 tingkat inflasi mencapai angka 6.96 persen.

Pengeluaran publik atau lebih dikenal dengan belanja negara merupakan salah satu faktor yang mendukung terjadinya inflasi di Indonesia. Tingkat belanja negara dari tahun 2005 sampai tahun 2010 terjadi kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 tercatat tingkat pengeluaran publik tercatat Rp. 1750815,2 (dalam miliar). Pada tahun 2006 tercatat bahwa tingkat belanja publik di Indonesia sebesar Rp. 1847292.9 (dalam millliar rupiah) jika dilihat dari tahun sebelumnya, tahun 2005 terjadi kenaikan yang cukup signifikan yaitu dari RP. 1750815,2 naik menjadi Rp. 1847292.9 (dalam miliar rupiah). Sedangkan pada tahun 2007 tercatat bahwa tingkat pengeluaran publik kembali mengalami peningkatan sebelumnya pada tahun 2006 tercatat sebesar Rp.1847292.9 (miliar rupiah). Pada tahun ini mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp. 1963974.9 (miliar rupiah), Rp. 2034589.4 (dalam miliar) pada tahun 2008 terjadi kembali kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2005, 2006 dan 2007.

Pada tahun 2009 tingkat pengeluaran publik meningkat dari tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp. 2034589.4 sedangkan tahun ini tercatat hanya sebesar Rp.2189098 (dalam milliar). Sedangkan pada tahun 2010 kembali mengalami

kenaikan yang cukup signifikan dimana tercatat sebesar Rp. 2290873.7 dari tahun 2009 yang mengalami penurunan dari tahun 2008. Hal ini dapat dilihat dari gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1.3 Pengeluaran publik 2005 – 2010

Sumber: laporan tahunan Bank Indonesia berbagai edisi

Dalam teori ekonomi pembangunan terlihat bahwa terdapat suatu hubungan yang positif tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Publik. Aliran Keynesian mengatakan bahwa Pengeluaran Publik dapat menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi. Pandangan ini menerangkan apabila terjadi peningkatnya belanja negara dapat memicu peningkatan permintaan agregat sehingga perekonomian secara agregat mengalami peningkatan, serta dapat mendorong pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Ofurum (2003) dalam Mike (2008) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara diukur dari total belanja negara tersebut. Terlihat bahwa belanja negara merupakan indeks pertumbuhan suatu negara, ceteris paribus. Sementara hal ini adalah masih dalam perdebatan ekonomi dan keuangan terutama dalam hal representasi pertumbuhan

ekonomi dengan pertumbuhan dalam bentuk belanja negara, akan ada ukuran yang wajar dari konsensus bahwa belanja negara merupakan variabel penting dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Beberapa teori telah dikemukakan untuk menjelaskan masalah ini di berbagai negara di dunia.

Diantaranya adalah Hukum Wagner “hukum meningkatnya ekspansi aktivitas publik” menekankan bahwa Pertumbuhan Ekonomi sebagai determinan utama pertumbuhan sektor publik (Wagner, 1983 dalam Mankiw, 2007 dan Donrbusch, et,al, 1987) yang berarti pengeluaran pemerintah merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Pembiayaan akan terjadinya deficit anggaran belanja negara dapat diatasi salah satunya dengan penambahan jumlah uang beredar sehingga dapat memicu peningkatan permintaan uang oleh masyarakat. Hal ini bisa dikarenakan penurunan nilai mata uang negara yang bersangkutan dalam kegiatan ekonomi. Masyarakat perlu menambah uang untuk pengeluarannya. Dengan demikian, pembiayaan defisit anggaran oleh pemerintah dengan cara menambahkan uang dalam ekonomi dapat meningkatkan jumlah penerimaan pemerintah (Mankiw, 2002:120).

Dalam teori Keynes dijelaskan bahwa terdapat beberapa ekonom mengungkapkan bahwa faktor –faktor yang memicu tingkat pertumbuhan dari belanja negara meliputi Inflasi, Total pendapatan negara, Total utang negara dan Output agregat, dan Transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Sejauh mana faktor-faktor ini mempengaruhi ukuran pengeluaran publik di negara-negara berkembang seperti Nigeria diteliti oleh Muoghalu (2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi dan Pertumbuhan Pembelanjaan Publik, secara

signifikan dan positif, untuk pertumbuhan dalam ukuran pengeluaran publik (PE). Faktor penting yang ditemukan signifikan dalam penelitian tersebut adalah inflasi (INF).

Berdasarkan hal tersebut Mike (2008) mengambil kesimpulan bahwa inflasi merupakan faktor yang paling penting dari bunga yang penting untuk memperhitungkan perubahan dalam belanja negara di negara berkembang. Beberapa teori muncul untuk menempatkan bahwa "variabel-membalikkan" harus menjadi hipotesis lebih baik, di mana dalam kasus pertumbuhan pengeluaran publik (PE) dapat menjelaskan inflasi (INF) dan bukan sebaliknya. Penelitian Eisner (1989) pada perekonomian Amerika pada periode tahun 1956-1984 memperoleh bukti bahwa defisit anggaran pemerintah berpengaruh positif terhadap investasi domestik. Serta penelitian yang dilakukan oleh Magazzine (2011) pada perekonomian di Mediterania. Ditemukan hubungan jangka panjang antara pertumbuhan Pengeluaran Publik dan Inflasi hanya untuk Portugal.

Oleh karena itu dalam penelitian ini ingin menganalisis tentang analisis hubungan antara Inflasi dan Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 1991 -2010. Penelitian ini menggunakan data tahunan, dan metode yang dipakai adalah menggunakan analisis regresi berganda. Hal ini dimaksudkan agar bisa melihat apakah hubungan antara variabel-variabel tersebut memiliki hubungan satu arah atau dua arah serta menguji, apakah keduanya memiliki hubungan yang signifikan antara variabel dependent dan variabel independent nya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Inflasi dan Pengeluaran Publik berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi dan Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dipakai sebagai kajian yang mendukung teori – teori seperti teori Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Publik.

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dipakai sebagai bahan kajian bagi pemerintah dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Kesimpulan dan Saran.

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar Belakang masalah Penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan mencoba menarik suatu hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan analisis deskriptif dan objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian dan saran – saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 2002. *Ekonomi pembangunan*. Yogyakarta: STIE
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya
- Atmadja, Adwin S. 1999. *Sumber-sumber inflasi dan pengendaliannya di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1.
- Bank Indonesia. 2011. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia .Berbagai Edisi*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia: Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Berbagai Edisi*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia Berbagai Edisi*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia Triwulan Berbagai Edisi*. Jakarta: Bank Indonesia
- .
- Boediono. 1998. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Boediono. 1994. *Ekonomi Moneter*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 . BPFE : Yogyakarta
- Departemen keuangan Republik Indonesia. 2010. Data pokok APBN berbagai edisi
- Ditabang, Binbangkum. 2010. *Anggaran Belanja Negara dalam APBN*.
- Dornbusch, R, dan Fischer, S, 1987 *Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Alih Bahasa oleh Mulyadi, J, A, Jakarta: Erlangga.
- Dumairy, 1999 *Perekonomian Indonesia* . Jakarta :PT Erlangga.

- Endri.2008.Analisis *factor-faktor penyebab inflasi di Indonesia*.Jurnal ekonmi volume :13 halaman 1-13.
- Endah ,agutina. 20010 *Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan deficit anggaran terhadap investasi di Indonesia 1986-2008*.Skripsi.tidak diterbitkan. unversitas diponogoro.
- Ezirim,chinedu B dan Mike I. Muoghalu.2008.*inflaton versus public expenditure growth the US: an emperial and investigations* .North American journal of finance and banking research vol.2.
- Gujaratīn, damodar N.2006. *Dasar –dasar Ekonometrika edisi ketiga jilid I dan II*. Jakarta : Erlangga
- Jhingan, M.L. 2002. *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*. Jakarta: PT Raja Gravindo persada
- Kuncoro,mudrajad.2004.Otonomi dan pembangunan daerah reformasi,reformasi dan peluang.jakarta: erlangga
- Magazine ,Cosimo .2011. . *The nexus between publik expendicture and inflation Mediterranean countries*.north America journal of finance and banking vol.4.
- Mahyudi,abustan.2009.*Analisis vector auto regressive (VAR) terhadap korelasi antara belanja public dan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi selatan tahun 1985 – 2005*.jurnal ekonomi pembangunan volume :10 .
- Mankiw, N, G, 2007, *Makroekonomi*, Alih Bahasa Liza F dan Nurmawan, I. Edisi Keenam. PT, Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Pamuji,teguh. 2008 *Analisis Dampak deficit anggaran lterhadap ekonomi makro Indonesia tahun 1993-2007*.tesis.tidak diterbitkan.PPS unversitas diponogoro. Jurnal Ekonomi pembangunan Indonesia,volumeVI

- Putong, Iskandar. 2002. *Ekonomi mikro dan makro edisi 2*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Raharjo, adi. 2006. Waluyo, joko. 2006. *Pengeluaran pemerintah, investasi dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 1982-200 (studi kasus di koota semarang)*. Jurnal Ekonomi pembangunan Indonesia, volume VIII.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sawitri, Hendrin H. 2006. *Dampak deficit anggaran terhadap pertumbuhan ekonomi*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Voume. 2.
- Setyawan, Aris Budi. 2005. Kausalitas Jumlah Uang Beredar dan Inflasi (Sebuah Kajian Ulang). Proceeding Seminar Nasional PESAT.
- Todaro, MP. 2001. *Perencanaan Indonesia beberapa Masalah penting*. Jakarta: Erlangga
- Waluyo, joko. 2006. *Dampak pembiayaan deficit anggaran dengan utang luar negeri terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi studi kasus : Indonesia 1970-2003* Jurnal Ekonomi pembangunan Indonesia, volume VIII.
- Wahjuanto, Mamik. 2010. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Laju Inflasi di Indonesia*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional, tidak dipublikasikan.
- Winardi. 1995. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Edisi Ketujuh. Bandung: Tarsito.